

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013: 117). Populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak badan yang ada di Kota Yogyakarta. Berdasarkan data yang diperoleh dari Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak DIY, jumlah wajib pajak keseluruhan yang ada di Kota Yogyakarta sebanyak 119.279, sedangkan wajib pajak badan sebanyak 11.963.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakter yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013: 118). Karena jumlah populasi banyak, maka tidak semua populasi menjadi sampel penelitian. Dalam penelitian ini akan diambil sampel dengan menggunakan persamaan (Hair et al, 2009) yang menyatakan bahwa jumlah sampel minimal yang harus diambil apabila menggunakan teknik analisis regresi linear berganda adalah 15 hingga 20 kali jumlah variabel yang digunakan. Jumlah variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 4 variabel sehingga jumlah sampel minimal yang harus diambil adalah $4 \times 20 = 80$ wajib pajak badan. Wajib pajak badan dapat diwakilkan oleh manajer, staff, sekretaris dan minimal satu badan dapat diwakili oleh satu responden. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah random sampling, dimana pengambilan sampel dilakukan secara acak, sehingga responden yang diambil dapat mewakili seluruh populasi.

3.2 Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh secara langsung oleh peneliti. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menyebarkan kuesioner, yaitu dengan mengumpulkan data dan mengajukan beberapa pernyataan kepada responden dan responden diminta memberikan tanggapan atau jawaban yang telah tersedia sesuai dengan pendapat mereka.

Pernyataan pada kuesioner tersebut mempunyai empat alternatif jawaban yang masing-masing mempunyai bobot sebagai berikut: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS).

3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini ada variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh respon terhadap perubahan variabel lain. Sedangkan variabel independen adalah variabel-variabel yang menyebabkan perubahan pada variabel yang dependen. Ada satu variabel dependen, yaitu kepatuhan wajib pajak dan empat variabel independen, yaitu pengetahuan perpajakan, sanksi pajak, kualitas pelayanan dan pemeriksaan pajak.

3.3.1 Pengetahuan Perpajakan

Pengetahuan perpajakan adalah kemampuan seorang wajib pajak dalam mengetahui peraturan perpajakan baik itu soal tarif pajak berdasarkan undang-undang yang akan mereka bayar maupun manfaat pajak yang berguna bagi kehidupan mereka (Rahayu, 2017). Pengukuran variabel pengetahuan perpajakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang diadopsi dari penelitian Ihsan

(2013). Dalam indikator pengetahuan perpajakan terdapat tujuh item pernyataan antara lain:

1. Hak dan kewajiban
2. Pelaporan SPT
3. Pemahaman mengenai NPWP
4. Sistem perpajakan
5. Pengetahuan tarif yang berlaku
6. Pemahaman fungsi pajak
7. Pemahaman penggunaan pajak

3.3.2 Sanksi Pajak

Sanksi adalah hukuman negatif kepada orang yang melanggar peraturan, dan denda adalah hukuman dengan cara membayar ruang karena melanggar peraturan dan hukum yang berlaku sehingga dapat dikatakan bahwa sanksi denda adalah hukuman negatif kepada orang yang melanggar peraturan dengan cara membayar uang. Pengukuran variabel ini menggunakan kuesioner yang diadopsi dari penelitian Larasati (2017) dengan empat pernyataan, antara lain:

1. Tepat waktu dalam melaporkan SPT
2. Kesadaran akan sanksi jika tidak mengisi SPT dengan benar
3. Mengetahui sanksi yang diberikan
4. Siap menerima sanksi jika melakukan kecurangan

3.3.3 Kualitas Pelayanan

Pelayanan pajak merupakan kegiatan yang dilakukan fiskus kepada wajib pajak dalam memberikan fasilitas-fasilitas kepada wajib pajak agar wajib pajak mudah dan mengerti dalam melakukan kewajiban perpajakannya. Pengukuran variabel ini menggunakan tujuh item pernyataan yang diadopsi dari penelitian Larasati (2017). Ketujuh item tersebut antara lain:

1. Pelayanan yang diberikan
2. Ketanggapan pegawai
3. Keramahan dalam melayani
4. Mudah dihubungi
5. Pegawai apat diandalkan
6. Fasilitas
7. Dapat memecahkan masalah

3.3.4 Pemeriksaan Pajak

Pemeriksaan pajak adalah serangkaian kegiatan menghimpun dan mengolah data, keterangan, dan/atau bukti yang dilaksanakan secara objektif dan professional berdasarkan suatu standar pemeriksaan untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan dan/atau untuk tujuan lain dalam rangka melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan. Pengukuran variabel ini menggunakan empat pernyataan yang diadopsi dari penelitian Ihsan (2013). Empat pernyataan tersebut antara lain:

1. Bersedia diperiksa
2. Bertanggung jawan jika ada kesalahan

3. Manfaat pemeriksaan pajak
4. Kesadaran tidak akan melakukan kecurangan

3.3.5 Kepatuhan Wajib Pajak

Kepatuhan wajib pajak didefinisikan sebagai suatu keadaan dimana wajib pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya. Variabel ini akan diukur dengan menggunakan kuesioner yang diadopsi dari penelitian Larasati (2017). Variabel ini menggunakan indikator sebagai berikut:

1. Kesadaran sebagai wajib pajak
2. Ketepatan waktu dalam melaporkan SPT
3. Benar dalam menghitung pajak
4. Ketepatan waktu membayar pajak
5. Ketepatan membayar tunggakan

3.4 Teknik Alat Analisis

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik dan analisis regresi berganda.

Data yang diperoleh dari jawaban atas pernyataan pada kuesioner akan diolah dengan menggunakan program SPSS versi 25.

3.4.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai variabel yang diteliti. Statistik deskriptif meliputi nilai rata-rata (*mean*), nilai minimum, nilai maksimum dan nilai standar deviasi dari data penelitian.

3.4.2 Uji Kualitas Data

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah instrument yang digunakan valid dan reliable. Uji kualitas data terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas.

3.4.2.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner, suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018). Uji validitas dilakukan terhadap seluruh pernyataan yang ada dalam setiap variabel, yaitu untuk mengetahui tingkat kevalidan setiap pernyataan terhadap variabel penelitian. Kuesioner dikatakan valid apabila nilai signifikansinya $< 0,05$ yang berarti pertanyaan dalam kuesioner tersebut mampu untuk mengungkapkan apa yang akan diukur.

3.4.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk memastikan apakah kuesioner penelitian yang akan digunakan untuk mengumpulkan data variabel penelitian reliabel atau tidak. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan uji statistik *Cronbach Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $\geq 0,70$ (Ghozali, 2018).

3.4.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi linear berganda yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak

bias dan konsisten. Uji asumsi klasik yang dilakukan meliputi uji normalitas, multikolinieritas dan heteroskedastisitas:

3.4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel dalam penelitian terdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2018). Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan rumus *Kolmogorov Smirnov* dengan signifikansi 0,05. Apabila tingkat signifikansi $< 0,05$ maka distribusi data variabel penelitian tidak normal, sebaliknya apabila $> 0,05$ maka distribusi data variabel penelitian normal.

3.4.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variable independen. Untuk menguji adanya multikolinieritas atau tidak dapat dilihat dari nilai tolerance dan VIF (*Variances Inflating Factor*) nya. Suatu model regresi dikatakan multikolinieritas apabila nilai tolerance $< 0,10$ atau sama dengan nilai VIF > 10 (Ghozali, 2018).

3.4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi kesamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2013). Jika varian dari residual tetap maka disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah apabila terjadi homoskedastisitas atau bukan heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan

uji Glejser. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka dikatakan homoskedastisitas, akan tetapi jika memiliki nilai signifikansi $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.

3.4.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui besar kecilnya pengaruh variabel independen yang lebih dari satu terhadap variabel dependen. Model persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Kepatuhan wajib pajak

α = konstanta

β_1 - β_4 = Koefisien regresi

X1 = Pengetahuan perpajakan

X2 = Sanksi pajak

X3 = Kualitas pelayanan

X4 = Pemeriksaan pajak

e = Standar error

3.4.5 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar perubahan variabel independen dapat menjelaskan perubahan variabel dependen. Nilai R^2 yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

3.4.6 Uji t Statistik

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t. Tujuan pengujian ini ialah untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Hipotesis akan diterima

apabila nilai signifikansi $< 0,05$ atau 5%. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $t > 0,05$ atau 5% artinya tidak diterima atau tidak terdapat pengaruh antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.

3.4.7 Pembahasan

Pada bagian ini akan dilakukan pembahasan terhadap hasil penelitian dengan membandingkan hasil analisis data dan hasil pengujian hipotesis tersebut dengan hasil penelitian sebelumnya dan kajian teoritis yang relevan.

